BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN ULAMA SUNGAI PANDAN, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

A. Kondisi Geografis dan Keagamaan Sungai Pandan

1. Sejarah Wilayah Sungai Pandan

Menurut sejarah lokal, daerah ini dikenal sebagai pusat kerajaan Negara Dipa yang terletak di Candi Agung yang merupakan perpindahan dari ibukota Kerajaan sebelumnya yang terletak di hilir, yaitu di Candi Laras, (Kabupaten Tapin). Sejak pertama kali dibentuk pada tanggal 1 mei 1952, bernama Kabupaten Amuntai sejalan dengan perkembangan wilayah dan sistem pemerintah yang berawal dari Undang-undang No. 22 Tahun 1948. Maka pada tanggal 14 Januari 1953, nama Kabupaten Amuntai diubah menjadi "Kabupaten Hulu Sungai Utara" hingga sekarang.[1]

Di samping itu masyarakat Sungai Pandan terkenal dengan sifat religi keIslaman yang kuat. Di sinilah dulu pusat-pusat pendidikan Islam berada, banyak orang dari daerah hulu sungai sebelum pergi mengaji ke mekkah, terlebih dahulu memperdalam ilmu keagamaan di Alabio. Di daerah ini juga terdapat mesjid tua yang menjadi bukti bahwa wilayah ini pernah menjadi salah satu daerah yang diIslamkan.[2]

[1] Nafarin Zha "Profil Wilayah Alabio" https://id.scribd.com/97532106/Profil-Daerah-Alabio Di akses 18 April 2025. 1

[2] Muhammad Anshari, Sejarah Alabio https://heryproxim.com/2014/07/sejarah-Alabio.html?=1 diakses pada tanggal 9 mei 2025

2. Letak Geografis

Secara geografis kecamatan Sungai Pandan terletak pada koordanat 2˚ 28' 3,1 Lintang Selatan dan antara 115˚ 12' 55,2 Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, kecamatan Sungai Pandan memiliki batas-batas:

a. Utara = Kecamatan Sungai Tabukan;
b. Barat = Kecamatan Babirik
c. Selatan = Kabupaten Hulu Sungai Tengah
d. Timur = Kecamatan Amuntai Tengah

Kecamatan Sungai Pandan terdiri dari 33 desa\kelurahan.[3] Wilayah Kecamatan Sungai Pandan berupa daratan dengan luas 59,92 km^2. Lima desa\kelurahan terluas berturut-turut dengan luas wilayah :

a. Pondok Babaris = 9,21 persen
b. Banyu Tajun Dalam = 7,94 persen
c. Putat Atas = 7,70 persen
d. Rantau Karau Hilir = 7,53 persen
e. Murung Asam = 7,25 persen

Sampai dengan akhir tahun 2022, wilayah administrasi Kecamatan Sungai Pandan Terdiri dari 33 desa\kelurahan dengan keseluruhan luas wilayah 45.00 Km^2.[4]

3. Demografis (Keadaan Penduduk)

[3] Badan Pusat Statistik, Kecamatan Sungai Pandan dalam angka 2024. 3
[4] Badan Pusat Statistik Kecamatan Sungai Pandan dalam angka 2024. 5

Penduduk Kecamatan Sungai Pandan berdasarkan registrasi penduduk tahun 2023 sebanyak 28.713 jiwa. Dari jumlah tersebut, ada sebanyak 14.561 merupakan penduduk laki-laki dan 14.619 merupakan penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di kecamatan Sungai Pandan tahun 2023, mencapai 487 jiwa/$Km^{2.}$ Penduduk terpadat terletak di Desa Sungai Pandan Hulu sebesar 10.867 jiwa per Km^2 dan terendah di Desa Pondok Babaris sebesar 152 jiwa $Km^{2.5}$

4. Sarana Pendidikan di Daerah Sungai Pandan

Sarana pendidikan di Kecamatan Sungai Pandan berjumlah 82 buah. Pendidikan di Kecamatan Sungai Pandan menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan tersedianya pendidikan, fasilitas yang memadai. Pendidikan Anak Usia Dani (TK,RA,BA) terdapat 28 buah taman kanak-kanak. Pendidikan Dasar ada 28 Sekolah Dasar yang tersebar di seluruh Kecamatan, selain itu terdapat 10 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendidikan menengah terdapat 6 sekolah menengah pertama (SMP) dan 6 Madrasah Tsanawiyah (MTs). Terakhir yaitu pendidikan menengah atas ditingkat (SMA) ada 1 sekolah, dan 3 Madrasah Aliyah (MA).

Di atas menunjukkan bahwa ada dua jenis lembaga pendidikan di Sungai Pandan yaitu lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan keagamaan Islam. Di tingkat pendidikan dasar SD/MI, maka jumlah SD lebih banyak dari MI. Pada tingkat SMP/MTs seimbang, sedangkan tingkat SMA/MA, lembaga pendidikan keagamaan Islam lebih banyak dari pendidikan umum.[6]

5. Kondisi Keagamaan Sungai Pandan

[5] Badan Pusat Statistik Kecamatan Sungai Pandan dalam angka 2024. 17
[6] Badan Pusat Statistik Kecamatan Sungai Pandan dalam angka 2024. 48

Mayoritas penduduk Sungai Pandan menganut agama Islam. Menurut data Kementrian Agama tahun 2023, jumlah penduduk yang menganut agama Islam 99,93%.[7] Sesuai dengan mayoritas agama yang dianut penduduknya, maka wilayah ini banyak tempat peribadahan dan lembaga pendidikan Islam seperti Majlis Ta'lim, TPA/TKA, dan Pondok Pesantren. Berdasarkan data terakhir tahun 2024 yang diperoleh dari Kementrian Agama , jumlah SMA yang berbasis pondok pesantren yang terdaftar di Kecamatan Sungai Pandan ada sebanyak 3 pesantren.

Salah satunya yaitu *Muhammadiyah Boardang School* (MBS) Mu'allimin Alabio yang berlokasi di jln. Polder Rt.1 No 11 Pandulangan. Pendiri Pondok Pesantren ini dirintis oleh beberapa tokoh Muhammadiyah yaitu KH. Kasyful Anwar, KH. Maksum Yasin, KH. Abdul Hamid Ibrahim, Ustad Abdul Hamid Kaderi dan Ustad Jailani pada tahun 1976 (01 Januari 1976). Sekarang sudah berdiri 49 tahun sejak berdirinya setidaknya ada 3 direktur (mudir) yang telah memimpin pertama KH. Ahmad Hadi Abwa (1997-2017), KH. Muslikun Habib (2017-2021) dan sekarang diketuai oleh Ustad Khairiyadi, M.Pd dari tahun 2021-sekarang. Pendidikan yang diterapkan ini telah mengunakan sistem pendidikan Islam modern yang mengintegrasi sistem klasik dan digitalisasi dengan komponen penunjang yaitu muhadhoroh 3 bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia). Tingkat Pendidikan yang dilaksanakan meliputi Marhalah Tsanawiyah (SMP) dan Marhalah Aliyah (SMA). MBS Nurul Amin mendapat pengakuan dari pemerintah dan terdaftar di Kemenag dengan nomor statistik pondok pesantren

[7] Kabupaten Hulu Sungai Utara, Visualisasi Data Kependudukan –Kementrian Dalam Negeri, di akses pada tanggal 21 April 2025

(NSPP 510063080008).[8] Selain itu, memiliki program pembelajaran seperti Tahfizh Qur'an, komputer, dan juga pembelajaran pondok (kitab).[9]

Adapun majlis ta'lim yang berada di Sungai Pandan diantara nya majlis ta'lim yang di pimpin oleh KH.Abdul Bari (pengasuh Pondok Pesantren *Asy-syafi'iyah* Sungai Pandan) yang bernama *"innayatut Tholibin"* yang berlokasi di Sungai Sandung. Pengajian berlangsung sebanyak 6 kali dalam seminggu yang bertempat dirumah beliau. Kitab yang menjadi pegangan beliau yaitu kitab Irsyadul Ibad. Pokok materi dalam kitab Irsyadul Ibad mencakup bidang tauhid, fiqih, dan tasawuf lebih banyak membahas mengenai fiqih. Jumlah murid dalam pengajian beliau sekitar 70 orang, mayoritas dari daerah Sungai Pandan, Amuntai, Hambuku dan juga Lampihong. Selain itu, beliau memiliki majlis ta'lim yang berada di Amuntai bernama *"Al-Ma'arif"* majlis ini yang pertama sebelum majlis *"Innayatut Tholibin"*. Beliau sering diundang dibeberapa majlis dari luar untuk mengisi kajian (ceramah agama).[10]

[8] Dokumen data diambil dari administrasi di Pondok Pesantren Nurul Amin Alabio.

[9] Profil MAS Mu'allimin Alabio Https://mu4.co.id/49-tahun-mbs-nurul-amin-alabio-bermula-dari-belajar-di-rumah-kyai-telah-memiliki-asrama-santri/ di akses pada tanggal 21 April 2025

[10] Wawancara kepada KH. Abdul Bari melalui online, pada tanggal 8 April 2025.

Tabel 3.1. Sarana peribadahan di Kecamatan Sungai Pandan:

No	Desa/Kelurahan	Mesjid	Mushola	Majlis Ta'lim
1	Rantau Karau Hilir	-	3	1
2	Pondok Babaris	1	1	-
3	Murung Asam	1	3	2
4	Banyu Tajun Dalam	1	2	1
5	Tapus Dalam	1	1	3
6	Banyu Tajun Hulu	-	2	2
7	Sungai Kuini	1	2	1
8	Banyu Tajun Pangkalan	-	4	1
9	Pangkalan Sari	-	4	1
10	Jalan Lurus	1	1	-
11	Teluk mesjid	1	2	1
12	Banyu Tajun Hilir	-	4	2
13	Tatah Laban	1	-	1
14	Rantau Karau Hulu	-	4	1
15	Rantau Karau Tengah	-	2	3
16	Rantau Karau Raya	1	1	3
17	Teluk Sinar	-	2	2
18	Hambuku Tengah	1	2	1
19	Hambuku Pasar		2	1
20	Hambuku Raya	-	3	1
21	Hambuku Hulu	-	5	3
22	Tambalang	1	2	-
23	Tambalang Tengah	-	2	2
24	Tambalang Kecil	-	4	1
25	Teluk Betung	1	6	1
26	Sungai Pandan Hulu	-	6	2
27	Sungai Pandan Tengah	1	2	-
28	Sungai Pandan Hilir	-	5	1
29	Sungai Sandung	1	6	2
30	Sungai Pinang	-	6	1
31	Pandulangan	2	4	2
32	Putat Atas	1	3	-
33	Padang Bangkal	1	1	-

Sumber: Kementrian Agama Sungai Pandan 2024

Di Kecamatan Sungai Pandan terdapat 18 Mesjid dan 97 Mushola yang terbagi di beberapa desa/kelurahan walaupun tidak setiap desa memiliki mesjid.[11] Adapun majlis ta'lim yang terdapat di daerah ini sebanyak 43 Majlis ta'lim. Sebagian majlis mencakup laki-laki, ada khusus perempuan dan juga campuran.

B. Profil Ulama Sungai Pandan Alabio

Daerah Kecamatan Sungai Pandan bukan hanya terkenal dari segi dagang tetapi juga dari segi agama, banyak ulama yang berasal dari daerah ini yang menjadi figur contoh di masyarakat. Ada beberapa ulama saat ini terkhusus mereka yang dikenal banyak orang karena dakwahnya yang luas dan kontribusinya dalam bidang agama, sosial dan pendidikan. Pengaruh reputasi ini yang menjadikan mereka dihormati oleh banyak orang terutama masyarakat di Sungai Pandan, di antaranya yaitu KH. Fakhruddin Bin Salman , KH. Abdul Bari, H. Khairil Muzzaki Lc, Ustad Bahruddan S.Pd. I dan H.Khairiyadi M.Pd. Mereka adalah orang cukup terkenal dengan dakwahnya dan sosialisasinya di masyarakat. Mereka adalah panutan bagi orang Alabio dalam urusan agama dan kebijaksanaan. Berikut profil mengenai ulama tersebut;

1. KH. Fakhruddin Bin Salman[12]

KH. Fakhruddin Bin Salman lahir di Alabio, sabtu 3 Juni 1944 (bertepatan dengan 11 jumadil akhir 1363). Istri beliau bernama Hj. Asyikinnor Binti Masywi. Selama pernikahan beliau dikaruniai 3 orang anak yaitu Siti Zuaimah, Ahmad Muzakkir, dan Norjazimah Haifa. Pendidikan beliau dimulai dari Sekolah

[11] Badan Pusat Statistik Kecamatan Sungai Pandan dalam angka 2024. 22

[12] Data diambil dari sekretaris KH. Fakhruddin yaitu bapak Kasrani untuk memberikan data yang lebih terperinci dan terstuktur mengenai biodata beliau. Pada tanggal 26 April di Kementrian Agama HSU.

Dasar (SD) beliau dahulu bernama Sekolah Rakyat Islam Nadhlatul Ulama (SRINU) pada tahun 1959, setelah tamat, lanjut ke pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai 6 tahun lulus pada tahun 1966, lanjut ke perguruan tinggi D3 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin lulus pada tahun 1999.

KH. Fakhruddin memiliki pengalaman yang luas dalam bidang pendidikan dan keagamaan, yang dimulai sejak tahun 1966 sebagai guru Agama MTs Al-Hidayah. Beliau pernah menjabat sebagai guru agama di beberapa sekolah, termasuk SDN Bakti, guru PGAN Amuntai dan MAN 2 Amuntai. Beliau juga menjabat sebagai Kepala MTs Salafiyah Bitin Danau Panggang dan pengawas pendidikan Agama di Kementrian Agama Hulu Sungai Utara.

Setelah pensiun dari dinas pendidikan kurang lebih 20 tahun pada tahun 2004, beliau tetap aktif dalam berbagai organisasi keagamaan. Beliau menjabat sebagai ketua MUI Sungai Pandan dan ketua Badan Peduli Kesehatan Masyarakat (BPKM) Alabio pada tahun 2006- sekarang dengan 3 periode berturut-turut. Dalam keorganisasi NU, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Tanfidziyah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Alabio dari 2010-2015, Wakil Rais Suriyah PCNU (2015-2020) dan sekarang menjabat sebagai Rais Syuriah 2020- sekarang.

Selain itu beliau juga memiliki majlis ta'lim bernama Al-Muddakir di desa Pemantang Benteng Sungai Tabukan sejak tahun 1995-sekarang yang dipimpin langsung oleh beliau, majlis dilaksanakan setiap hari Kamis dirumah beliau yang diisi oleh jamaah perempuan yaitu masyarakat sekitar. Pengajian beliau membahas mengenai tasawuf, fiqih, dan juga akhlak. Keaktifannya tidak hanya

terbatas dalam pendidikan, organisasi besar dan pimpinan majlis tetapi juga sebagai ketua mesjid di cagar budaya Pandalungan Alabio, Cagar Budaya ada 2, pertama di haur gading dan di Alabio yaitu yang dipimpin beliau. Karena masyarakat percaya kepada beliau dalam mengelola dan juga memajukan Mesjid tertua yang ada di Alabio.

Dengan pengalaman yang luar biasa dan dedikasinya dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Kehadiran beliau tidak hanya terasa dalam kapasitas sebagai ketua MUI, dan jabatan lainnya tetapi juga melalui peran aktif sebagai ustad/kyai yang senantiasa membimbing dan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam.[13]

2. KH. Abdul Bari[14]

KH. Abdul Bari lahir di Sungai Sandung, selasa 14 Desember 1958 (bertepatan dengan 22 Jumadil Akhir 1377 H). Beliau adalah pengasuh pondok pesantren *"as-syafi'iyah*" Sungai Pandan, Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara. Beliau menikah dengan Hj Mutiah dan dikarunia anak bernama Annisa Ulfah, Ni'mah, Ahmad Muzakki, dan Halimatuzzahra. Pendidikan beliau dimulai dari SDN Sungai Sandung 1 lulus tahun 1971, SMP PGA Alabio 1974, SMA PGA Alabio 1978, lanjut keperguruan tinggi di STAI Rakha Amuntai dan lulus pada tahun 1981.

Beliau juga menjabat sebagai anggota dewan pertimbangan dan fatwa pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten HSU serta mengisi pengajian rutin

[13] Wawancara langsung kepada KH. Fakhruddin pada tanggal 25 April di kediaman beliau Pemantang Benteng Sungai Pandan.

[14] Data diambil dari istri beliau Hj. Mutiah yang telah diamanahkan KH. Abdul Bari untuk memberikan biodata secara lengkap melalui online pada tanggal 28 April 2025.

majelis ta'lim *"al-ma'arif*" Amuntai dengan kitab "Irsyadul Ibad" sebagai kajian, dan Majelis tak'lim *"inayatut Thalibin"* Sungai Sandung. Beliau juga rutin pengajian dirumah beliau sebanyak 6 kali dalam seminggu.

Latar Belakang terbentuknya Majlis Al-Ma'arif ini mayoritas masyarakatnya beragama Islam berbasis Nahdlatul Ulama (NU) maka sebagian besar pengurus cabang Nahdlatul Ulama berinisiatif mendirikan majlis ta'lim khusus untuk kegiatan pada waktu itu. Mereka yang berperan dalam mendirikan majlis ini yaitu H. Hanifah, Gusti Saputra dan H. Juhri Sulaiman. Rencana mendirikan majlis muncul tahun 1962, Setelah rapat musyawarah pada tahun 1963 sepakati untuk mendirikan majlis ta'lim yang diberi nama Al-Ma'arif bertempat di jalan Abdul Aziz Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah. Dalam susunan pengurus KH. Abdul Bari sebagai wakil bendahara majlis Al-Ma'arif.

Dalam perkembanganya Majlis Ta'lim Al-Ma'arif yang bermula hanya beberapa bentuk sekarang semakin maju. Pada tahun 1990-2002 kegiatan agama bertambah padat, selain mengadakan pengajian juga melaksanakan TPA/TK/RA. Majlis Ta'lim Al-Ma'arif yang terletak di kota Amuntai ini merupakan yang tertua dan sampai sekarang tetap menjalankan pengajian agama setiap harinya. Dengan bangunan berukuran 35 meter dan lebar 20 meter serta memiliki 3 tingkat. Majlis ini cukup ramai terlebih bulan ramadhan yang mana jamaahnya bertambah dua kali lipat.[15]

[15] Wawancara langsung dengan KH. Abdul Bari, pada tanggal 25 April 2025, di kediaman beliau desa Sungai Sandung, Sungai Pandan .

Dalam keorganisasian, KH. Abdul Bari juga aktif di NU sebagai Wakil Rais Syuriyah NU Cabang periode 2009-2014, sebagai ketua Dewan Pengurus Cabang Ikatan Pesantren Indonesia (DPC IPI) Kabupaten Hulu Sungai Utara, periode 2020-2025 dan diharapkan bagi masyarakat untuk mengembangkan dan memajukan keberadaan pondok pesantren yang ada di Hulu Sungai Utara. [16]

3. H. Khairiyadi M.Pd

Khairiyadi Lahir di Alabio, 16 Juni 1988, nama istri beliau Hj.Nita Rumaiti, dan memiliki anak 2 yaitu Rumaisha Nazhiefa dan Syaima Lathiefa. Pendidikan formal Ustad H.Kyairiyadi dimulai di SD Muhammadiyah Pandulangan Alabio, yang diselesaikan pada tahun 2000. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Alabio hingga tahun 2003. Setelah itu, beliau memperdalam ilmunya di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur Hingga tahun 2008.

Pada tingkat perguruan tinggi, Ustad H. Kyairiyadi mengambil Program (S1) di Universitas Moch. Sroedji Jember Jawa Timur dengan jurusan Bimbingan Konseling (BK), yang diselesaikan pada tahun 2015. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan Magister (S2) di UIN Antasari Banjarmasin dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang diselesaikan padan tahun 2021.[17]

Dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh di beberapa daerah dan juga Universitas menjadikan beliau memegang prinsip bahwa dari Pondok Pesantren kembali ke Pondok Pesantren. Motivasi beliau ketika ditanya mengenai

---

[16] Majelis Ulama dan Wali, http://majelisulamadanwali.blogspot.com/2017/11/kh-abdul-bari.html?m=1 diakses pada tanggal 26 April 2025

[17] Wawancara langsung dengan Ustad H. Kyairiyadi pada tanggal 23 April 2025, kediaman beliau desa Pandulangan Sungai Pandan.

hal itu, karena merasa ada keterpanggilan jiwa. Prinsipnya karena kita dari Pondok maka harus ke Pondok lagi. Apalagi beliau merasa bahwa saya adalah orang Alabio. Pesantren tempat beliau sekolah dulu bertempat di Alabio. Keterpanggilan ini untuk berjuang, mengabdi, mengajar, dan mendakwahkan Islam. Tepat pada tahun 2021 beliau dilantik menjadi pimpinan di bidang pendidikan di salah satu Pondok Pesantren *Muhammadiyah Boardang School* (MBS) Nurul Amin di Desa Pandulangan, Kecamatan Sungai Pandan, Alabio.[18]

Dakwahnya yang sudah terkenal baik secara langsung maupun dimedia youtube MBS Nurul Amin, kajian mesjid at- Taqwa dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dengan berbagai isi ceramah mengajarkan kepada diri sendiri untuk tidak merasa angkuh di dunia dan mengisi khutbah dibeberapa tempat setiap minggunya.[19]

Selain kiprahnya di Pondok Pesantren, beliau juga aktif dalam organisasi Pemuda Muhammadiyah. Beliau menjabat sebagai wakil ketua bidang Dakwah Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah HSU 2020- sekarang. Ustad H. Khairiyadi juga menjadi anggota Majlis Tarjih dan Tajdid, sebuah lembaga yang berfokus pada perkembangan dan pembaruan pemikiran Islam. Di sela-sela kesibukan, beliau juga aktif dalam kegiatan masyarakat, biasanya ada pengajian di mesjid bahkan terkadang undangan dari luar daerah untuk mengisi pengajian atau

[18]Banjarmasinpost, serambi Ummah https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/03/22/dari-ponpes-kembali-ke-ponpes-kiprah-ustad-h-khairiyadi-pimpin-mbs-nuril-amin-Alabio-hsu diakses pada tanggal 23 April 2025.

[19] Data dilihat dari laman youtube milik MBS Nurul Amin dan beberapa dari youtube yang mensyiarkan dakwah H. Khairiyadi, di akses pada tanggal 17 Mei 2025.

khutbah jum'at, seperti di daerah Tamiang Layang, Ampah, Buntok, Kelua, Kandangan, dan Barabai.[20]

Dengan kemampuan oratoris (berbicara di depan umum dengan efektif dan jelas) dan pengetahuan agama yang mendalam menjadikan dikenal banyak orang terutama masyarakat Sungai Pandan Alabio.

4. Ustad Bahruddin S.Pd

Ustad Bahruddin lahir di Palimbang, 29 Agustus 1976. Nama Istri Rusmilawati dan memiliki anak 3 orang yaitu Ahmad Husaini, Idi Maulana Ihsan dan Rifqi Hidayat. Pendidikan beliau dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Palimbangan, Madrasah Tsanawiyah PPS Al-Hikmah, SMA paket C persamaan SLTA di Pondok Pesantren Raudhatul Muta'alimin dan melangkah keperguruan tinggi di S1 Pendidikan Bahasa Arab STIQ Amuntai lulus di tahun 2013. Ustad Bahruddin adalah sosok yang memiliki peran penting khusus nya dibidang pendidikan Islam dan Penyuluhan Agama Islam/KUA Kecamatan Sungai Pandan. Dengan banyaknya pengalaman beliau di bidang pendidikan yaitu guru honor MTs Zadul ma'ad di Galagah, guru Pondok pesantren Raudhatul Amindi Teluk Baru, guru Pondok Pesantren al-Karamah dan sekarang beliau ketua panti Ash-Habul Yamin Sungai Pandan Alabio.[21]

Beliau sering diundang setiap minggu untuk memimpin majlis ta'lim An-noor di Sungai Pandan Hulu dan di berbagai tempat lainnya. kitab yang dibawakan dalam mengisi kajian yaitu kitab "*Tanhibul Gafilin"* fi Hadis Sayyid

[20] Wawancara langsung dengan Ustad H. Kyairiyadi pada tanggal 23 April 2025 di kediaman beliau desa Pandulangan Sungai Pandan.

[21] Data di ambil dari ustad Bahruddin melalui lampiran Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Alabio masa Khidmat 2025-2030 pada tanggal 28 April 2025.

al-Anbiya wal Mursalin. Dakwah beliau juga diarsip dibeberapa channel youtube salah satunya youtube milik pribadi ustad Bahruddan yang bernama "ust.Bahruddin S.Pd.I".[22] Menurut jamaah Beliau memiliki kemampuan dalam menjelaskan ayat al-Qur'an dan hadis dengan cara yang sederhana namun mendalam, sehingga mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Dengan satu kitab yang menjadi pegangan setiap kajian menjadikan alur dalam penyampaian setiap minggunya tersusun dan mudah dipahami.[23]

5. Ustad H. Khairil Muzakki Lc

Ustad Khairil Muzakki, Lc lebih dikenal dengan ustad muzakki, lahir 26 September 1981. Beliau tumbuh dalam lingkungan yang religius dan memiliki latar belakang yang kuat terhadap agama. Nama istri beliau Hj. Ratna Wati dan memiliki 4 anak yaitu Najwa Luthfiana, M. Fadhil Muhtadi, Naisya Aqila, dan M. Faizar Rifqan. Pendidikan beliau dimulai dari SD Muhammadiyah Alabio tamat pada tahun 1993, selanjutnya Madrasah Tsanawiyah Darul Hijrah Martapura 1996, kemudian dilanjut di Madrasah Aliyah Darul Hijrah Martapura lulus pada tahun 1999.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya, beliau melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Mesir, salah satu institut pendidikan Islam terkemuka di dunia lulus pada tahun 2005. Pengalaman pembelajaran di mesir memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ilmu agama, kemudian beliau aplikasikan dalam kehidupan beliau diberbagai dakwah dan pengajian.

[22] Data di ambil dari Youtube (ust Bahruddin S.Pd.I) milik ustad Bahruddin pada tanggal 17 Mei 2025.

[23] Wawancara online dengan Bapak Fauzi jamaah majlis ta'lim An-Noor, pada tanggal 17 Mei 2025.

Beliau sering diundang untuk memberikan ceramah agama di berbagai tempat termasuk luar daerah salah satunya Buntok.

Selain ceramah langsung, Ustad Khairil Muzakki juga semakin mendekatkan diri kepada masyarakat melalui media digital. Salah satu platform yang digunakan adalah channel Youtube Pimpinan cabang Muhammadiyah Alabio 1. Di Channel ini beliau sering membagikan ceramah-ceramah inspiratif yang dapat diakses oleh siapa saja.[24]

Selain itu beliau juga menjabat sebagai ketua majlis Tarjih PDM Hulu Sungai Utara, yang menunjukkan peran aktifnya dalam memimpin dan mengarahkan masyarakat ke dalam kebaikan. Pengajian yang beliau pimpin seperti, Tafsir al-Qur'an dan Sirah Nabawiyah yang selalu menarik perhatian para jamaahnya. Disamping kegiatan agama yang padat, H. Khairil Muzzaki juga berbisnis sebagai pemilik PT. Safari Cahaya Putra, sebuah perusahaan travel Umroh dan Haji. Ini menujukkan bukan hanya fokus pada kegiatan keagamaan juga memiliki kemampuan dalam mengelola bisnis yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan segala kelebihan dan dedikasinya H. Khairil Muzakki menjadi figur yang disegani dan contoh baik dalam bermasyarakat. Terkenal dengan dakwahnya dan bisnisnya menjadikan beliau sosok yang dihormati dan disegani oleh masyarakat. Menjadi panutan dalam mengamalkan ajaran Islam dan berbagi pengetahuan dengan masyarakat.[25]

---

[24] Data diambil dari Channel Youtube Pimpinan Cabang Muhammadiyah Alabio 1, pada tanggal 17 Mei 2025.

[25] Wawancara dengan H.Khairil Muzakki melalui online, pada tanggal 28 April 2025.